

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan

Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII

(Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung)



Skripsi Oleh:

M.Sobari

01091001031

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

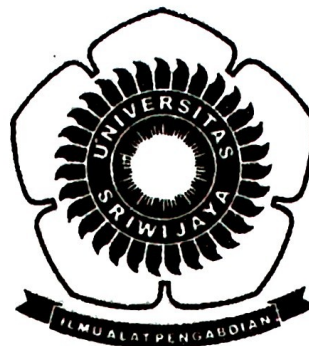
S
658.307
MOH
P
2013

Record : 22474
Reg : 22956

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan

Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII

(Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung)



Skripsi Oleh:

M.Sobari

01091001031

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan
Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII
(Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung)

Disusun oleh:

Nama : M.Sobari
NIM : 01091001031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Tanggal: 24- April -2013

Dosen pembimbing

Ketua



Dr. Hj. Zunaidah, M.Si

NIP. 1996610221992032002

Tanggal: 24- April -2013

Anggota



Drs. M.Kosasih Zen, M.Si

NIP. 195210031976021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan
Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII
(Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung)

Disusun Oleh;

Nama : M.Sobari
NIM : 01091001031
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Mei 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 21 Mei 2013

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
NIP 196610221992032002

Drs. M.Kosasih Zen, M.Si
NIP 195210031976021001

Drs. Yuliansyah M Diah, M.M
NIP 195607011985031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Mohamad Adam, SE, M.E
NIP 196706241994021002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Sobari
NIM : 01091001031
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Perseroan (persero) Perkebunan Nusantara VII (Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung).

Pembimbing:

Ketua : Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
Anggota : Drs. M.Kosasih Zen, M.Si
Tanggal Ujian : 21 Mei 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 21 Mei 2013
Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL

FC918ABF575401909

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DUP

M.Sobari

NIM: 01091001031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan biarkan rasa takut gagal membuatmu berhenti mencoba dan bersukurlah dengan apa yang kamu miliki”

“(Ingatlah) ketika dua golongan daripadamu hampir kehilangan semangat, (dan ingin mengundurkan diri), sedangkan Allah melindunginya. Kepada Allah hendaknya orang mu'min tawakal”

(Q.S AL - Imran: 122)

“...Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmatKu), maka azabKu sangat berat”

(QS - Ibrahim: 7)

Kupersembahkan Untuk:

Kedua Orang Tua dan Keluargaku

Sahabat-sahabatku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Perseroan (persero) Perkebunan Nusantara VII (Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Perseroan (persero) Perkebunan Nusantara VII (Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung). Selama penelitian ini, tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Orang tuaku terhebat, Widodo dan Dasinah dan adik tercinta, Umi Khasanah serta keluarga dan pacarku Tiara Septiani yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. H. Taufik Marwa. Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, beserta semua dosen, staff tata usaha dan pegawai.
4. Ketua jurusan manajemen Dr. Mohamad Adam, SE, M.E, sekretaris jurusan manajemen Welly Nailis, SE, MM, beserta staff jurusan Mbak Ninil dan Kak Hendri.
5. Pembimbing skripsi Dr. Hj. Zunaidah, M.Si dan Drs. M.Kosasih Zen, M.Si yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi.
6. Drs. H. Adlyn Kamaruddin, sebagai dosen pembimbing akademik.
7. Teman- teman seperjuangan Manajemen tahun angkatan 2009.
8. Sahabat-sahabatku Peritiwi Marwin, Kiki Lidiawati, Siti Balqis, Gede , Hendra, Iki, Safran, Mahendra, Ebi, Maldini, Agus, Alri, Dezian, Gilang, Sony, Riris dan Harry.
9. Pimpinan dan seluruh karyawan PTPN VII (persero) UU Betung.

Inderalaya, 21 Mei 2013

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan
Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII
(Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung)

Oleh:

M.Sobari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PTPN VII (persero) UU Betung. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan divisi produksi PTPV VII Betung. Seluruh populasi adalah 116 karyawan dan sampel yang digunakan adalah 90 responden. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi ganda, uji t dan uji F. Dari hasil penelitian dapat diketahui keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan PPKS dan PPIS. Berdasarkan koefisien pada persamaan regresi, maka terdapat perbedaan hasil pada PPKS dan PPIS mengenai variabel dominan. Untuk PPKS, variabel keselamatan kerja lebih dominan jika dibandingkan dengan variabel kesehatan kerja. Sedangkan untuk PPIS, variabel kesehatan kerja lebih dominan jika dibandingkan dengan variabel keselamatan kerja.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kinerja

Pembimbing Skripsi 1



Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
NIP 196610221992032002

Pembimbing Skripsi 2



Drs. M.Kosasih Zen, M.Si
NIP 195210031976021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam, SE, M.E
NIP 196706241994021002

ABSTRACT

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan
Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII
(Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung)

Oleh:

M.Sobari; Dr. Hj. Zunaidah, M.Si, Drs. M.Kosasih Zen, M.Si

This study aims to determine effect of occupational safety and health on the employee's performance. This is an descriptive research with the population of all production division staff of PTPN VII (persero) Betung. There are 116 staff and 90 respondents in the sample. This research performs a quantitative analysis namely multiple regresion analysis, (t and F test). The results of this research is occupational safety and health has a positive effect on the employee's performance of PPKS (pabrik pengolahan kelapa sawit) and PPIS (pabrik pengolahan inti sawit). Based on the coefficient of multiple regression analysis, there is a different between PPKS and PPIS. For PPKS, safety is more dominant than occupational health. Whereas for PPIS, occupational health variable is more dominant than the safety variables.

Keywords: Safety, Occupational Health and Performance

Pembimbing Skripsi 1



Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
NIP 196610221992032002

Pembimbing Skripsi 2



Drs. M.Kosasih Zen, M.Si
NIP 195210031976021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam, SE, M.E
NIP 196706241994021002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : M.Sobari
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu/ 10 Juli 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Dusun V RT 09/05 Desa Panca Tunggal
Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin
Alamat E-Mail : entit.sobari@gmail.com
Tlp/HP : ----- / 087811974595 / 085273234454

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD N 1 Panca Tunggal
SLTP : SMP N 2 Sungai Lilin
SMU : SMA N 1 Sungai Lilin

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI..	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
HALAMAN ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	12
2.1.1 Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	13
2.1.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ..	14
2.1.3 Manfaat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	14

2.1.4 Peraturan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	15
2.1.5 Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja	16
2.2 Keselamatan Kerja	16
2.3 Kesehatan Kerja.....	17
2.4 Kinerja	18
2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	20
2.4.2 Langkah-langkah Peningkatan Kinerja	20
2.4.3 Penilaian Kinerja	21
2.4.4 Yang Melakukan Penilaian Kinerja	21
2.4.5 Manfaat Penilaian Kinerja	21
2.4.6 Indikator Kinerja	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	24
2.6 Kerangka Fikir.....	28
2.7 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian	30
3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	31
3.3.1 Sumber data.....	31
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1 Populasi	34
3.4.2 Sampel	34
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Instrumen Penelitian	39
3.6.1 Uji Instrumen	39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.7 Pengukuran Variabel	42
3.8 Metode Analisis Data	42

3.8.1 Analisis Frekuensi	43
3.8.2 Analisis Regresi Berganda	43
3.8.3 Uji F	44
3.8.4 Uji t	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Profil Responden	45
4.1.2 Uji Instrumen	47
4.1.2.1 Uji Validitas	58
4.1.2.2 Uji Reliabilitas	51
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	52
4.1.3.1 Uji Normalitas	52
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas	54
4.1.3.3 Uji Autokorelasi	55
4.1.3.4 Uji Heterokedastisitas	56
4.1.4 Analisis Frekuensi	58
4.1.5 Analisis Regresi Berganda	64
4.1.5.1 Koefisien Determinasi dan Korelasi	66
4.1.5.2 Uji F (serentak)	67
4.1.5.3 Uji t (parsial)	69
4.2 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kecelakaan Kerja Indonesia Tahun 2003-2011	3
Tabel 1.2 Produksi PPKS dan PPIS PTPN VII (persero) UU Betung	5
Tabel 1.3 Data Inventaris K3 PTPN VII (persero) UU Betung	6
Tabel 1.4 Data K3 PTPN VII (persero) UU Betung	7
Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian	27
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	34
Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelitian	38
Tabel 4.1 Uji Validitas PPKS	49
Tabel 4.2 Uji Validitas PPIS	50
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas PPKS	51
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas PPIS	52
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas PPKS	54
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas PPIS	54
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi PPKS	55
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi PPIS	55
Tabel 4.9 Analisis Frekuensi Keselamatan Kerja PPKS	58
Tabel 4.10 Analisis Frekuensi Keselamatan Kerja PPIS	59
Tabel 4.11 Analisis Frekuensi Kesehatan Kerja PPKS	60

Tabel 4.12 Analisis Frekuensi Kesehatan Kerja PPIS	61
Tabel 4.13 Analisis Frekuensi Kinerja PPKS	62
Tabel 4.14 Analisis Frekuensi Kinerja PPIS	62
Tabel 4.15 Analisis Regresi PPKS	64
Tabel 4.16 Analisis Regresi PPIS	65
Tabel 4.17 Koefisien Korelasi dan Determinasi PPKS	66
Tabel 4.18 Koefisien Korelasi dan Determinasi PPKS	67
Tabel 4.19 Uji F PPKS	68
Tabel 4.20 Uji F PPIS	69
Tabel 4.21 Uji t PPKS	70
Tabel 4.22 Uji t PPIS	71
Tabel 4.23 Korelasi Parsial PPKS	72
Tabel 4.24 Korelasi Serentak PPKS	73
Tabel 4.25 Korelasi Parsial PPIS	75
Tabel 4.26 Korelasi Serentak PPIS	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Fikir	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas PPKS	53
Gambar 4.2 Uji Normalitas PPIS	53
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas PPKS	56
Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas PPIS	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Keselamatan Kerja PPKS	86
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kesehatan Kerja PPKS	86
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja PPKS	86
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Keselamatan Kerja PPIS ..	87
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Kesehatan Kerja PPIS	87
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja PPIS	87
Lampiran 8. Profil Responden PPKS	88
Lampiran 9. Profil Responden PPIS	88
Lampiran 10. Analisis Frekuensi PPKS	89
Lampiran 11. Analisis Frekuensi PPIS	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi isu penting diseluruh dunia. Hal ini berkaitan masih tingginya angka kecelakaan kerja yang terjadi di beberapa negara sebagai akibat dari kurangnya perhatian pemerintah dalam hal jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. Tingginya angka kecelakaan kerja terutama sering terjadi di negara-negara yang sedang berkembang dimana kesadaran mengenai keselamatan dan kesehatan kerja masih rendah.

Pemerintah berusaha memenuhi/menjamin keselamatan dan kesehatan kerja melalui Undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, dan peraturan lainnya yang mengatur tentang standar dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik agar sasaran dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) itu sendiri dapat tercapai secara maksimal. Dalam peraturan yang dikeluarkan secara berbeda-beda di setiap negara tersebut juga mengatur mengenai hukuman bagi perusahaan atau instansi yang melanggar. Hal ini bertujuan agar perusahaan atau instansi bisa benar-benar memperhatikan keselamatan dan kesehatan para karyawan/pegawainya.



Selain pemerintah, perusahaan sendiri juga harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) para karyawannya. Hal ini untuk menjamin rasa aman para karyawan sehingga mereka bisa melakukan tugasnya dengan maksimal bila dalam melakukan pekerjaannya mereka berada dalam lingkungan kerja yang kondusif dan di lengkapi dengan perlengkapan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan mereka.

Pemerintah dan perusahaan merupakan bagian penting dalam menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik, tetapi peran dari pegawai/karyawan sebagai pihak yang akan memanfaatkan (*user*) juga sangat penting dengan memiliki kesadaran dalam memanfaatkan atau menggunakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari tugas pemerintah dan perusahaan dalam menciptakan kesadaran para karyawan untuk menggunakan K3 dengan baik.

Di Indonesia sendiri, sistim keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah. Tetapi usaha pemerintah sepertinya belum menunjukkan hasil yang maksimal karena angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi bila dibandingkan dengan negara lain. Berikut adalah data kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1 Kecelakaan kerja Indonesia tahun 2003 – 2011

Tahun	Angka kecelakaan kerja (kasus)	Persentase perubahan
2003	105.846	
2004	95.418	-10,93
2005	96.081	0,69
2006	70.069	-37,12
2007	83.714	16,30
2008	94.736	11,63
2009	96.314	1,64
2010	98.711	2,43
2011	99.491	0,78
2012	-	-

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa walaupun dari tahun 2003 sampai tahun 2005 kecelakaan kerja di Indonesia mengalami penurunan, dimulai pada tahun 2004 angka kecelakaa kerja mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 10,93% dari angka kecelakaan kerja pada tahun 2003. Pada tahun 2006 kembali mngalami penurunan sebesar 37,12% walaupun pada tahun sebelumnya angka kecelakaan kerja mengalami peningkatan sebesar 0,69%. Angka kecelakaan kerja terus meningkat dimulai tahun 2006 sampai tahun 2011, hal ini menunjukkan bahwa ada yang salah dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Indonesia.

Tingginya angka kecelakaan kerja ini seharusnya tidak terjadi lagi, mengingat Indonesia saat ini memiliki undang-undang yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Undang undang yang dimaksud adalah Undang Undang Nomor 1 Tahun 1970 yang mengatur tentang keselamatan kerja, Undang Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan yang terbaru adalah

Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Menurut Rachmawati (2008:178) faktor yang dapat meningkatkan produktifitas kerja diantaranya adalah keaman kerja. Keamanan dalam melakukan suatu pekerjaan ditandai adanya kesempurnaan dalam lingkungan kerja, alat kerja, dan bahan kerja yang dikendalikan oleh sebuah sistem manajemen yang baik. Rasa keamanan dalam bekerja menjadi vital bagi pekerja untuk memperbaharui motivasi dalam menjalankan pekerjaan.

Sastrohadiwiryo (2003:45) juga menjelaskan tujuan dan sasaran sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja adalah menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman efisien dan efektif.

Dari dua teori diatas dapat disimpulkan bahwa produktifitas karyawan juga dipengaruhi oleh keamanan di lingkungan kerja. Sudah sepantasnya bagi perusahaan menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik dalam lingkungan perusahaan. Upaya ini dilakukan dengan integrasi yang baik antara manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja.

Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Perkebunan yang dikelola Perusahaan Perseroan

(persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung adalah 3.185,2 hektar. Selain mengolah perkebunan, Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung saat ini memiliki dua pabrik, yaitu PPKS yang menghasilkan CPO (*crude palm oil*) dengan kapasitas produksi 40 ton TBS/jam dan PPIS yang menghasilkan PKO (*palm kernel oil*) serta bungkil dengan kapasitas produksi 100 ton inti/hari.

Tabel 1.2 Produksi PPKS dan PPIS PTPN VII (persero) UU Betung.

PPKS							
Uraian	Tahun						
	2007	2008	2009	2010	2011	Jan-Nop 2012	
TBS diolah	168.331	212.711	156.750	149.500	180.133	110.612	Dalam ton
Produksi minyak sawit	35.915	43.255	32.925	33.286	40.523	23.474	
Produksi inti sawit	35.915	9.638	7.827	6.706	8.224	4.948	
Rendemen minyak sawit	21,34	20,34	21,00	22,26	22,50	21,22	Dalam %
Rendemen inti sawit	4,65	4,53	4,99	4,49	4,57	4,47	
PPIS							
Uraian	Tahun						
	2007	2008	2009	2010	2011	Jan-Nop 2012	
Inti diolah	12.029	10.690	24.578	23.008	30.707	27.842	Dalam ton
Produksi PKO	4.586	4.428	9.072	8.173	10.473	9.132	
Produksi PKM	6.965	8.292	14.380	12.917	18.049	16.553	
Rndemen PKO	38,12	41,42	36,91	35,52	34,11	33,08	Dalam %
Rendemen PKM	57,90	77,57	58,51	56,14	58,78	59,45	

Sumber: PTPN VII (persero) UU Betung

Dari pengamatan yang peneliti lakukan, karyawan PPKS dan PPIS Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung dalam melaksanakan tugasnya akan banyak menghadapi resiko keselamatan dan kesehatan kerja. Persoalan resiko keselamatan bisa berasal dari peralatan pabrik yang sudah cukup tua dan juga kesalahan yang diakibatkan oleh karyawan itu sendiri. Sedangkan dalam hal kesehatan bisa terjadi akibat limbah yang dihasilkan oleh pabrik yang berupa limbah padat, cair, maupun asap mesin produksi dan juga asap hasil pengolahan kelapa sawit. Untuk melindungi karyawan dari bahaya tersebut, maka dalam melaksanakan pekerjaannya karyawan diberikan perlengkapan/peralatan sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data inventaris peralatan K3 PTPN VII (persero) UU Betung

Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan (K3)		
No	Nama barang	Keterangan
1	Sepatu	Satu untuk setiap karyawan
2	Helm	Satu untuk setiap karyawan
3	Ear Map	Khusus untuk operator mesin
4	Ear Plug	Satu untuk setiap karyawan
5	Masker	Satu untuk setiap karyawan
6	Helm (dengan pelindung mata)	Untuk tukang las
7	Sarung tangan	Satu untuk setiap karyawan
8	Seragam teknik	Untuk teknisi mesin
Peralatan pengendali kecelakaan		
No	Nama barang	Keterangan
1	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	70 unit dan tersebar di seluruh area pabrik
2	Spinkler, selang, dan hydrant	Terletak dibeberapa titik sentral
Tunjangan dan fasilitas kesehatan		
No	Nama barang	Keterangan
1	Tunjangan jatah telur dan susu	1 butir telur dan 1 gelas susu perhari
2	Kaca mata	Untuk yang mengajukan permohonan
3	Paramedis dan pusat kesehatan	Terletak di area pabrik

Sumber: PTPN VII (persero) UU Betung

Tabel 1.4 Data keselamatan dan kesehatan kerja PTPN VII UUBetung

Tahun	Keselamatan dan Kesehatan Kerja				
	Kecelakaan & penyakit akibat kerja	Rapat pengurus panitia K3	Penyuluhan K3 kepada pekerja	Pelatihan K3 kepada pekerja	Pemeriksaan kesehatan berkala
2010	4	0	0	0	0
2011	8	0	0	0	0
2012	3	0	0	0	0

Sumber: PTPN VII (persero) UU Betung

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dalam tiga tahun terakhir, terjadi beberapa kali kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan PTPN VII (persero) UU Betung. Walaupun angka tersebut tergolong sedikit jika dibandingkan dengan total karyawan yaitu 418 berdasarkan data komposisi pekerja pada Januari 2013, namun hal ini sudah seharusnya mendapat perhatian serius dari perusahaan. Hal ini dikarenakan jika keadaan seperti ini terus terjadi, dikhawatirkan akan berdampak buruk bagi kinerja karyawan. Dari keadaan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung (Studi Pada PPKS dan PPIS Unit Usaha Betung)*”.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, persoalan pokok yang akan diteliti adalah apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung berpengaruh terhadap kinerja para karyawan PPKS dan PPIS.

Masalah pokok diatas dijabarkan dalam rumusan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja PTPN VII UU Betung secara parsial terhadap kinerja karyawan PPKS?
- b. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja PTPN VII UU Betung secara serentak terhadap kinerja karyawan PPKS?
- c. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja PTPN VII UU Betung secara parsial terhadap kinerja karyawan PPIS?
- d. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja PTPN VII UU Betung secara serentak terhadap kinerja karyawan PPIS?
- e. Variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PPKS dan PPIS PTPN VII UU Betung?

1.3. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, penelitian ini di lakukan dengan tujuan memperoleh penjelasan mengenai apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan oleh Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung memiliki pengaruh terhadap kinerja para karyawan PPKS dan PPIS. Tujuan yang masih bersifat umum ini akan dijabarkan dalam bentuk tujuan-tujuan khusus berikut:

- a. Mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja PTPN VII UU Betung secara parsial terhadap kinerja karyawan PPKS?
- b. Mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja PTPN VII UU Betung secara serentak terhadap kinerja karyawan PPKS?
- c. Mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja PTPN VII UU Betung secara parsial terhadap kinerja karyawan PPIS?
- d. Mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja PTPN VII UU Betung secara serentak terhadap kinerja karyawan PPIS?
- e. Mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PPKS dan PPIS PTPN VII UU Betung?

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Toeritis

Untuk dapat memperkaya studi tentang Manajemen SDM khususnya yang terkait dengan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan kinerja. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini untuk dapat memberikan masukan kepada manajemen Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung

mengenai keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan kinerja karyawan agar bisa mencapai kinerja karyawan sesuai dengan yang diharapkan.

1.5. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan sebagai landasan dalam menganalisa masalah, penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja karyawan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang sekiranya berguna sebagai bahan pertimbangan perusahaan mengenai pengaruh kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Okky Suli. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT.Indmira Citra Tani Nusantara. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta. (tidak diterbitkan).
- Dessler, Gary. 2003. *Human Resource Management*. Terjemahan Paramita Rahayu. 2006. Indonesia: Indeks.
- Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. "Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja" *JRBI*, Vol.1 No. 1, pp.63-74.
- Handoko, Hani. 2002. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hariadja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir & Paryan. 2012. *Jurnal Ilmiah Penelitian Manajemen*. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap kinerja Karyawan (Studi Kausal Sekolah Tinggi Manajemen Trisakti). Vol 10 No 2 September 2012.
- Lestari & Syulianti. 2007. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan produktivitas kerja karyawan (studi kasus: Bagian Pengolahan PTPN VIII Gunung Mas, Bogor). *Skripsi*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. (Tidak diterbitkan)
- Mathis, Robert L & John H Jackson. *Human Resource Management*. Terjemahan Salemba Empat. 2000. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, Eliana dan Shakya Maulana Oria. 2012. *Jurnal Ilmiah Penelitian Manajemen*. Pengaruh Rekrutmen dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kausal: Direktorat Jendral Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI. Vol 10 No 2 September 2012.
- Satrohadiwiryo, Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Grafika.

- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: SIE
- Soegiyono, 2005. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Kedelapan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Soemanto, Wasty. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarni, Murti & Wahyuni, Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winardi. 1992. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Bandung: Citra Aditya YKPN.